Silsilah Pengajian Ilmiyah

# Metode Mempelajari Kitab Aqidah

Oleh

DR Shalih bin Fauzan bin Abdullah AL Fauzan

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

Segala puji hanya milik Allah Robb semesta alam, dan Sholawat serta Salam semoga tercurah kepada Nabi Kita Muhammad dan kepada keluarga serta Sahabatnya sekalian, Adapun Setelah itu,

Aqidah Tauhid merupakan Pondasi yang dengannya Agama dibangun diatasnya, oleh karenanya Nabi Shalallahu alaihi Wa Salam tinggal menetap di Makkah setelah beliau diutus sebagai Nabi dan Rasul selama 13 tahun, beliau menyeru mendakwahkan Tauhid, menyeru kepada mengesakan Allah Jalla wa Alaa di dalam peribadahan dan meninggalkan peribadahan kepada selainNya,

dan beliau menyeru " Wahai sekalian Manusia, katakanlah Laa Ilaha illaLLAh maka kalian akan beruntung "

dan beliau juga mengatakan kepada kaum Quraisy disaat mereka berkumpul " Sungguh aku menginginkan dari mereka Kalimat yang Satu yang dengan kalimat itu bangsa Arab beragama dengannya, dan menghilangkan kehizbiyahkan yang ada pada bangsa Ajam , kalimat itu adalah Laa Ilaha illaLLAh.

Maka aqidah ini adalah makna dari kalimat yang agung yaitu Laa Ilaha illaLLAh, yang artinya tidak ada sesembahan yang berhak disembah

kecuali Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan semua sesembahan selainNya maka hakikatnya adalah sesembahan yang bathil. Inilah makna kalimat yang agung yang dengannya Rasulullah memulia dakwah, karena hal tersebut pula Surat surat yang turun di Makkah semuanya berisi tentang Aqidah ini dan semuanya berisi tentang Tauhid. Dan ini menunjukkan bahwasanya aqidah merupakan pondasi, dan bahwasanya tidaklah bermanfaat suatu dakwah kepada allah yang tidak dimulai dengan Aqidah, yang mereka berdakwah kepada Allah tanpa memulainya dengan Aqidah dan tidak menaruh perhatian dengannya, dakwah mereka gagal dan tidak akan membuahkan suatu apapun. Sedangkan orang yang berdakwah kepada Aqidah ini dan menyebarkannya serta menjelaskannya, maka orang yang demikian mereka lah yang akan memberikan manfaat kepada manusia dan Negara. Coba perhatikan Sayikh Islam Ibnu Taymiyah –semoga Allah merohmati beliau- ketika beliau membangun dakwahnya diatas Aqidah ini dan menyeru kepadanya, beliau menjelaskan, serta mengaskan, demikian juga menuliskan Aqidah ini, bisa kita lihat pula muridnya yaitu Imam Ibnul Qoyyim berjalan diatas metode dakwah ini, demikian pula murid murid Syaikhul Islam Ibnu Taymiyah yang lain. Ketika mereka membangun diatas pondasi ini, menancapkan dengan kokoh dakwahnya maka dakwah mereka pun membuahkan hasil, Walhamdulillah. Serta memberikan manfaat dan buah berupa Kitab

kitab dan pengetahuan untuk Kaum Muslimin di belahan bumi timur dan Barat.

Aqidah ini merupakan pondasi yang diatasnya dibangun seluruh pemasalahan agama dan seluruh peribadahan, maka amal perbuatan tanpa didasari dengan Aqidah maka amalan tersebut akan lenyap dan musnah. Dan dakwah tanpa Aqidah adalah dakwah yang sia sia yang tidak membuahkan hasil di dalamnya. Maka Aqidah ini merupakan pondasi bagi agama kaum Muslimin, dan wajib bagi seorang Da'I dan juga Alim Ulama, serta para pengajar untuk menaruh perhatian kepada Aqidah yang Benar ini. Dan juga menjelaskannya kepada manusia di sekolah sekolah atau di Masjid masjid serta berbagai perkumpulan, dengan demikian akan tersebar Aqidah yang benar ini dan semakian dikenal, dan juga agar tersingkirlah Aqidah yang Bathil dan Dakwah yang menyelisihi Aqidah yang benar ini.

Aqidah ini merupakan pondasi bagi Agama, surat surat yang diturunkan di Makkah seluruhnya berisi penjelasan Aqidah ini dan berisi asa-asanya, kemudian setelah itu menjadi kokohlah aqidah, baru diturunkan berbagai Hukum hukum Fiqhiyah kepada Rosulullah di Al Qur'an dan juga As Sunnah Nabawiyah. Maka Aqidah ini serta Kitab kitab yang menulis tentangnya yang dibangun diatasnya semua perkara agama. Dan semua dakwah yang tidak dibanguna diatas Aqidah ini dan tidak menyeru kepada Aqidah ini, maka keberadaannya seperti

ketiadaannya. Disana ada dakwah yang memilki berbagai metode, dan juga memilki berbagai tingakatan, akan tetapi tidak menaruh perhatian terhadap Aqidah yang berjalan diatas Metode Salaf Sholih, tidak berjalan diatas Metode Kitab Alquran dan Sunnah kecuali yang dikehendaki oleh Allah, sedikit sekali dari mereka yang menaruh perhatian dengan Aqidah ini serta menjelaskannya kepada manusia.

Aqidah ini di dalam Negara ini walhamdulillah telah tertanam kokoh dan diajarkan di sekolah sekolah dari tingkatan Sekolah Dasar samapi Perguruan Tinggi, dan diajarkan serta dijelaskan dan diterangkan di Masjid Masjid, demikian pula disebarkan di Majelis Majelis Ilmu, yang berpengaruh terhadap keistimewaan negeri ini walhamdulillah diabnding dengan Negara yang lain. Bukan berarti kita meremehkan atau mengecilkan saudara saudara kita di negeri lain. Karena disana pun ada yang berdakwah kepada Allah dan menyeru kepada Aqidah ini, akan tetapi itu adalah perjuangan perorangan, berbeda dengan perjuangan disini yang merupakan peran serta Negara – semoga Allah memberi taufiq-, serta perjuangan Ulama dan para pelajarnya, mereka menaruh perhatian kepada Aqidah ini, mereka memberikan penjelasan dan mengajarkannya di Sekolah sekolah dan di Perkuliahan, dan juga di media Sosila, di Radio Radio Quran, di Radio Umum, di media Televisi, dan ini merupakan hal yang menggembirakan atas tersebarnya Aqidah ini, yang demikian membuat manusia memperoleh manfaat darinya.

Aqidah dasar ini yang dibangun diatas kalimat Laa ilaha Ilallah Muhammad Rosulullah, merupakan Aqidah yang kokoh, aqidah yang kuat dan tegak, maka wajib untuk kita berpegang teguh di atasnya dan memberikan perhatian, serta saling mengingatkan dengannya, ikut menyebarkannya serta merealisasikan dan membantu menerbitkan kitab kitab atau tulisan yang berisi dengannya, semuanya itu adalah kewajiban bagi kaum muslim secara umum, dan atas Negara ini bagi kaum muslimin secara khusus.

Aqidah ini merupakan pondasi beragama, dialah tonggaknya agama, dan merupakan hal yang pertama yang akan ditanyakan kepada seorang hamba disaat dia diletakkan di dalam kuburnya. Malaikat akan bertanya kepadanya, Siapa Robbmu? Dan Apakah Agamamu? Dan Siapakah Nabimu? Wajib untuk mengetahui aqidah ini hingga Allah meneguhkannya dengan perkataan yang kokoh menghujam di kehidupan dunia dan di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah Jalla wa ‘Alaa:

يُثَبِّتُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَفِى الْاٰخِرَةِۚ وَيُضِلُّ اللّٰهُ الظّٰلِمِيْنَۙ

وَيَفْعَلُ اللّٰهُ مَا يَشَآءُ

*27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan*

*Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.*

Maka barangsiapa yang mendakwahkan islam, namun tidak menaruh perhatian kepada segi Aqidah, dan dia tidak bisa mengangkat kepala ketika ditanya di dalam kubur dengan pertanyaan:

Siapa Robbmu? Lantas di menjawab " Hah Hah Aku tidak tahu",

Dan Apakah Agamamu? ntas di menjawab " Hah Hah Aku tidak tahu",

Dan Siapakah Nabimu? ntas di menjawab " Hah Hah Aku tidak tahu",

Kemudian diapun dipukul – wal iyadzu billah- dengan palu gada yang terbuat dari besi, lalu dia berteriak dengan teriakan yang bisa didengar oleh setiap makhluq kecuali jin dan manusia. Seandainya manusia mendengarnya niscaya dia akan jatuh kaget, yakni meninggal. Hal ini merupakan buah dari kebodohan terhadap aqidah dan tidak adanya/tidak perduli dan juga karena tidak mempelajari aqidah tersebut, maka aqidah sebagai pondasi atau pokok yang jika disepelekan dan disia siakan bagaimana agama ini akan tegak berdiri? Akankah dibangun dipinggir tepi jurang! Tentu ini tidak bagus untuk agama kaum muslimin.

Perkara aqidah merupakan perkara yang sangat urgen dan penting, oleh karenanya para Ulama negeri ini secara khusus angat menaruh perhatian, dan juga para Ulama kaum muslimin secara umum, baik

masa lalu maupun masa sekarang. Karena sebagian manusia mengatakan : “ Seseungguhnya Manusia  itu kaum Muslimin saja, jikalau engkau bertanya kepadanya tentang islam, apa itu Islam? Dia menjawab : Aku orang Islam saja, kamu bertanya apa makna Islam? Dia menjawab aku tidak tahu!

Dan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa Salam berkata kepada Ali bin Abi Tholib tatkala menyerahkan Panji Perang di Hari Khoybar : “ Selesaikan dengan perlahan sampai engkau tiba di perkampungan mereka, yaitu perkampungan Yahudi- kemudian ajaklah mereka memeluk Islam dan khabarkanlah dengan apa yang Allah wajibkan atas mereka “ dan diantara hak Allah Ta’ala atas mereka, bukalah keislamannya saja, bahkan Islam dan Kewajiban di dalam Islam, termasuk di dalamnya Hukum Islam. Wajib bagi kita menjelaskan dan menerangkannya kepada manusia.

Banyak dari da’I penyeru kepada Islam, akan tetapi jika engkau bertanya kepadanya tentang makna Islam? Dia tidak bisa menjawabnya atau menjelaskannya dengan penjelasan yang benar, dan hal ini merupakan kebodohannya terhadap aqidah ini, bagaimana dia bisa menyeru/berdakwah kepada sesuatu yang tidak dia ketahui dan dia bodoh akan hal tersebut? Maka wajib bagi para da’I untuk membekali dirinya terlebih dahulu, membekali dengan perkara Aqidah, dia

membekali dirinya sampai dia bisa berdakwah kepada Allah diatas bashiroh diatas Ilmu, sebagaimana firman Allah:

قُلْ هٰذِهٖ سَبِيْلِيْٓ اَدْعُوْٓا اِلَى اللّٰهِ ۗعَلٰى بَصِيْرَةٍ اَنَا۠ وَمَنِ اتَّبَعَنِيْ ۗوَسُبْحٰنَ اللّٰهِ وَمَآ اَنَا۠ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

*108. Katakanlah (Muhammad), "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik."*

Pengikut Rasul Shalallahu Alaihi Wa Salam berdakwah kepada Allah diatas bashiroh di atas ilmu di atas pengetahuan, yang utamanya adalah ilmu Aqidah.

Maka perkara Aqidah yang merupakan pondasi agama ini, maka wajib untuk pertama kali didakwahkan sebagaimana Rosulullah memulai dakwah beliau, dan juga sebagaimana para Da'i yang Mukhlisun memulai dakwahnya. Maka yang pertama kali didakwahkan oleh mereka adalah perkara aqidah, dan mereka menjelasakannya kepada manusia dengan penjelasan yang gambling, sampai sampai orang awampun bisa memahami aqidah ini, mereka meringkas perkara aqidah ini dan menghafalkannya, hingga manusia diatas ilmu aqidah yang benar, dan barangsiapa ingin menambah pengetahuan ilmu

tentang aqidahnya dan memperluas cakrawala –walillahil hamdu- kitab kitab aqidah sekarang tersebar banyak dan terbuka lebar.

Aqidah ini –walhamdulillah terjaga-, akan tetapi butuh kepada orang yang memikulnya, dan butuh kepada orang yang bisa mengajarkannya, dan butuh kepada orang yang berdakwah kepadanya diatas bashiroh, dan butuh kepada orang yang bisa menjelaskannya kepada manusia, karena aqidah tersbeut merupakan pondasi agama pondasi millah, dan perkara pertama yang ditanyakan kepada seorang hamba di kuburnya: Siapa Robbmu? Jika dia tidak memilki ilmu tentang aqidah, maka bagaimana dia bisa menjawabnya? Dia akan menjawab " Aku tidak tahu, aku mendengar orang –orang berkata sesuatu maka aku mengatakannya" ikut-ikutan saja tidak mempunyai keyakinan dan tidak mengetahui.

Maka wajib bagi kita untuk memperhatikan perkara aqidah ini, dan mengajarkan kepada anak anak kita dan orang yang ada dibawah tanggungan kita, dan hendaknya para alim ulama mengajarkannya di Masjid masjid, di sekolah sekolah dan di majelis perkumpulan, dan di berbagai kesempatan, mengajak mereka kepada aqidah ini dan menjelaskannya, sampai semua manusia berada diatas bashiroh pada perkara gama mereka, diatas pondasi yang kokoh dan kuat.

Sungguh perkara aqidah adalah perkara yang penting, maka jangan bermudah mudahan dengan tidak mengajarkannya atau tidak

menjelaskannya kepada ummat, karena dengannya dibangun agama ini, dan dengannya akan diajukan pertanyaan pertama kali bagi seorang hamba di dalam kuburnya. Pertama kali dia diletakkan di dalam kuburnya dia ditanya Siapa Robbmu? Dan Apakah Agamamu? Dan Siapakah Nabimu? Inilah aqidah, maka ketahuilah hal ini, perhatianlah dengannya, baik melalui pembelajaran,, atau pengajaran dan juga dakwah kepadanya, dan juga penulisan, penerangan, pengumuman terhadap aqidah ini yang merupakan pondasi dasar agama kita. Yang dengannya kita ditanya disaat pertama kali kita diletakkan di dalam kubur kita

يُثَبِّتُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَفِى الْاٰخِرَةِ ۚ وَيُضِلُّ اللّٰهُ الظّٰلِمِيْنَ ۙ

وَيَفْعَلُ اللّٰهُ مَا يَشَآءُ

*27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.*

Maka wajib atas kita sekalian untuk memberi perhatian kepada aqidah kita, tidak cukup seseorang itu mengatakan : aku muslim saja, apa pondasi islam, tonggak islam, dengan apa islammu dibangun? Maka wajib mengetahui perkara ini,karenanya walhamdulillah- di negeri ini,

dan semenjak berdirinya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab berdakwah kepada Allah, tulisan pertama yang ditulis beliau adalah (Kitab Tauhid), beliau menulisnya ketika berada di Iroq, dan beliau mempelajarinya di hadapan syaikh beliau di Iroq, sebagaimana disebutkan di biografi beliau. Maka tulisan pertama beliau adalah (Kitab Tauhid) karena tauhid merupakan perkara yag sangat penting, merupakan pondasi agama ini, dan walhamdulillah dakwah beliau membuahkan hasil dan memberikan manfaat yang denganya umat hidup diatasnya, dan pahalanya kembali kepada Syaikh Sang Imam yang telah menjelaskan aqidah ini, dan kalian – Insya Allah- juga diatas jalan ini, dan diatas metode ini yang komitmen dengan aqidah ini. Yang kita semua berdakwah kepada pemurnian aqidah, dan menjelaskan pentingnya hal ini kepada manusia, menjelaskan dengan gambling bagi manusia, inilah perbaikan, inilah agama dan inilah dakwah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Kita memohon kepada Allah untuk memberikan taufiqNya kepada kita semua kepada kebaikan amal perkataan dan perbuatan, dan Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Nabi kita Muhammad, dan kepada keluarga dan para Sahabatnya seluruhnya.

## TANYA JAWAB

**Pertanyaan :**

Apakah kitab Aqidah yang seharusnya dipelajari oleh penuntut ilmu di awal belajarnya?

**Jawaban :**

Kitab Tauhid yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab yang menerangkan Tauhid Ibadah, Aqidah Wasithiyah oleh Syaikh Islam Ibnu Taymiyah dan kitab ini mencakup semua bab Aqidah, kemudian Aqidah Thohawiyah oleh Imam Abu Ja'far Ath Thohawi rohimahullah, kemudian beranjak ke Syarah atau penjelasan Aqidah tersebut, Penjelasan Aqidah Thohawiyah, Penjelasan Kitab Tauhid, Penjelasan Aqidah Wasithiyah, agar manusia dapat mengambil manfaat dan memberi manfaat, dan juga agar kokoh diatas bashiroh di dalam perkara aqidah, karena perkaranya tidaklah mudah, di depan kita ada pertanyaan dan jawaban ketika kita diletakkan di kubur, bagaimana kita akan menjawabnya?, maka wajib bagi kita memberikan perhatian kepada perkara ini dan bersiap siap menghadapinya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah kita harus menghafalkan isi Kitab Aqidah? Atau cukup dengan menelaah dan membacanya saja?

**Jawaban :**

Tidak cukup dengan menelaah dan membacanya saja, akan tetapi harus dengan menghafalkannya, dan juga membacanya di hadapan Ulama, kemudian Ulama tersebut menjelaskannya.

Kitab Aqidah tidaklah sama seperti surat kabar yang engkau membacanya saja, akan tetapi engkau harus mengahafalkan juga isi kitab Aqidah, dan engkaupun harus membacanya di hadapan Alim yang berilmu dengan Aqidah yang dia bisa menjelaskan kandungannya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah diharuskan bagiku di awal belajar untuk menghafal Tsalatsatul Ushul dan Kitab Tauhid, ataukah cukup dengan membacanya saja?

**Jawaban :**

Seorang Pengajar harus mengetahui Aqidah ini dan Kitab kitab ini, pertama kali bagi pengajar yang mengetahui kitab ini harus menguasainya, dan mampu untuk menjelaskannya kemudian menghafalkannya, dan engkau membacanya kepadanya. Kemudian engkau menelaah penjelasan penjelasannya hingga tertanam kokoh di

hatimu, dan di ingatanmu, dan bukan semata mata kepentingan duniawi atau karena kenaikan tingkat maupun karena adanya imbalan, bukan! Tetapi di hadapanmu ada ujian bahaya yang tidaklah selamat darinya kecuali dengan taufiq dari Allah kemudian dengan Aqidah yang benar ini, di hadapanmu ada pertanyaan dan Jawaban yang harus dipersiapkan, dan bukan yang ditanyakan oleh pengajarmu, akan tetapi pertanyaan yang diajukan oleh Malaikat, maka bersiap siaplah menghadapinya

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa Dalil pembagian yang disebutkan oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab kaitannya dengan Tauhid?

**Jawaban :**

Dalilnya ada di dalam Al Quran, semua ayat yang berbicara tentang perbuatan Allah, semisal penciptaan, pemberian rizqi, menghidupkan dan mematikan, maka itulah Tauhid Rububiyah, dan semua ayat yang memerintahkan untuk beribadah kepada Allah, memerintahkan Sholat, memerintahkan Puasa dan Zakat dan Haji adalh terkait dengan Tauhid Uluhiyah, dan semua ayat yang menunjukkan kepada Nama dan Sifat Allah dan mensucikan Allah dari menyerupakan kepada MakhluqNya dan pensucian dari segala kekurangan dan aib maka ini adalah Tauhid

Asma wa Shifat, inilah macam pembagian Tauhid:

Tauhid Rurubiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma wa Shifat

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa Tafsir dari firman Allah:

لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

*48. …….. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. ….*

**Jawaban :**

Aqidah para Rasul adalah satu, yaitu mengesakan Allah Jalla wa Alaa di dalam peribadahan, inilah aqidah para rasul seluruhnya, akan tetapi cabang cabang masalah dan muammalah dan urusan pergaulan diantara manusia di setiap rosul memilki syariat aturan yang sesuai dengan ummatnya dan sesuai dengan zamannya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan** :

Bagaimana pendapat Anda kepada orang yang berkata :" Sesungguhnya dakwah Tauhid di negeri Tauhid tidak mesti dilakukan, karena manusia sudah mengenal tauhid, bahkan mereka lebih membutuhkan belajar

hukum hukum syariat?

**Jawaban :**

Jika engkau bertanya kepadanya apa itu tauhid niscaya orang tersebut tidak akan menjawab dan tidak bisa menjawabnya, orang tersebut juga mengatakan :" Sesungguhnya semua manusia mengenal tauhid, kalau kita tanyakan kepadanya tentang makna tauhid dan perinciannya niscaya dia tidak akan bisa menjawabnya, maka wajib dan harus untuk kita mempelajarinya.

Sebagaimana dikatakan :

*Sebuah Klaim jika tidak dibangun dengan bukti maka orangnya hanya mengaku ngaku saja*

Maka wajib untuk mempelajari Aqidah, mengetahuinya dan mengambilnya dengan cara bersimpuh di hadapan Ulama

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya seorang Imam Masjid, semoga Allah memberi petunjuk untuk menuntut ilmu bersamaan dengan juga menjaga amanah menjadi seorang Imam Sholat, apakah aku boleh menunjuk pengganti bagiku, kemudian aku pergi untuk menuntut ilmu dan belajar kepada Ulama?

**Jawaban :**

Jika kepergianmu hanya sebentar saja, bukan dalam waktu yang lama kemudian engkau mendapatkan seorang yang bisa menggantikanmu dan menunaikan kewajibanmu maka itu tidak mengapa, karena ini merupakan bagian dari tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kami tinggal di negeri yang terdapat banyak praktek kebid'ahan, dan kami tidak mampu untuk menampilkan Kitab Kitab Tauhid, apakah boleh bagi kami untuk berdakwah kepada Allah tanpa mereka memperingatkan mereka dengan seruan Tauhid, karena mereka akan lari dari seruan itu?

**Jawaban :**

Ajarkanlah kepada mereka tauhid sampai mereka tidak lari darinya, karena barangsiapa yang bodoh akan sesuatu maka dia akan memusuhinya, tidaklah mereka lari dari tauhid itu melainkan karena mereka tidak mengetahui hakikatnya, maka ajarkanlah dengan metode yang mudah, gampang bersamaan dengan akhlaq yang baik bersama mereka, menampung permasalahan/problematika kemudian memecahkan persoalan tersebut, dan beradaptasilah dengan keadaan

mereka.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah seorang penuntut ilmu pemula diarahkan untuk menghafal atau untuk perhatian kepada memahami?

**Jawaban :**

Bagaimana mereka akan memahami bila tidak menghafalnya? Mereka harus menghafal terlebih dahulu kemudian memahami, tikda mungkin memahami sesuatu jika tidak menghafalnya

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kitab Kitab apa saja yang seharusnya dihafalkan oleh penuntut ilmu setelah menghafal Kitabullah?

**Jawaban :**

Ada banyak walhamdulillah, dan kitab kitab yang diajarkan oleh kami di sekolah sekolah maupun masjid masjid adalah kitab kitab yang harus diperhatikan, maka silahkan mengenal dan mengetahuinya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa Nasihat Anda bagi para da'I yang lebih mendahulukan untuk mengajarkan hukum hukum syariat/fikih kepada manusia ketimbang mendakwahkan Tauhid?

**Jawaban :**

Hal tersebut bukanlah metodenya para Rasul alaihimu sholatu wa salam. Para rasul memulai dakwahnya dengan tauhid, semua rasul mengatakan :

اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ؕ

*59. ..."Wahai kaumku! Sembahlah Allah! Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. ..*

Semua Rasul memulai dakwahnya dengan tauhid, nabi kita Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Salam memulai dakwahnya dengan tauhid, beliau berada di Makkah selama 13 tahun mendakwahkan Tauhid

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah kitab Salaf yang membicarakan kelompok kelompok Sesat dan menyimpang, apakah cocok untuk dibaca oleh penuntut ilmu pemula? Ataukah dia menunggu sampai dia menguasai kitab kitab Aqidah yang pokok?

**Jawaban :**

Tidak boleh membaca kitab kitab yang berisi Khilaf/perselisihan sampai dia kokoh di dalam Aqidah baik di dalam pokok maupun metodenya, kemudian setelah itu dan dia memiliki waktu luang untuk menelaah perkara lain, maka dia memperluas cakrawala penelitian dan pengetahuannya

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah boleh bagi penuntut ilmu untuk membaca permasalan khilafiyah di Persoalan Fiqih?

**Jawaban :**

Hendaknya dia bertahap dan meninggalkan kitab kitab yang berisi permasalahan khilafiyah di tingkatan permulaan, dan dia mengambil/belajar kitab yang berisi satu pendapat saja di dalam mazhab, atau satu riwayat di satu mazhab kemudian dia bertahap semakin memperluas sedikit demi sedikit, sedangkan apabila di awal belajar dia memulai dengan kitab kitab yang berisi masalah khilafiyah, ini membuang/menyia-nyiakan waktunya dan tidak akan membuahkan hasil dan membuah pikirannya amburadul.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya seorang penuntut ilmu, saya sudah menuntut ilmu sudah lama, namun saya menemukan kesulitan dalam memahami kitab kitab Aqidah

**Jawaban :**

Tidak diragukan lagi disana pasti ada kesulitan, akan tetapi hendaknya selalu bersabar dengan hal ini dan engkau bertanya dan bersimpuh di hadapan Ulama sampai dibukakan pintu ilmu ini –Insya Allah-, karena tidak ada sesuatupun yang menghasilan tanpa perjuangan dan usaha.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah yang menjadi kewajiban saya sedangkan saya memilki kewajiban bekerja dan juga kewajiban menuntut ilmu?

**Jawaban :**

Hendaklah engkau menyediakan waktu untuk menuntut ilmu dan manyediakan waktu untuk bekerja, dan jangan mempertentangkan antar keduanya, walhamdulillah

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya belajar di negeri yang disana diajarkan kitab kitab Asyairoh di Perkuliahan/Universitasnya dan Sekolahannya, bagaimana kondisiku seperti ini menuntut ilmu dan aku belajar di Universitas ini

**Jawaban :**

Disisimu ada Ulama dan engkau belajar sesuatu dengannya, belajarlah di Universitas tersebut dan hal itu tidak mengapa, engkau bisa menelaahnya, akan tetapi Aqidah yang benar, maka engkau mengambilnya dari Ulama dan dari Kitab Kitab Salaf Sholih, dan hal tersebut sekarang mudah dan dimudahkan, walhamdulillah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah kitab Aqidah yang paling diprioritaskan yang Anda nasihatkan untuk penuntut ilmu yang berkaitan dengan bantahan kepada Ahli Bid'ah yang berkaitan dengan masalah Aqidah?

**Jawaban :**

Permasalahan ini kembali bergantung kepada Pengajar di tempatmu belajar, karena dialah yang akan mengarahkan pada kitab yang sesuai dan kemudian yang akan menjelaskan kepadamu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah ada yang namanya Tauhid Hakimiyah?

**Jawaban :**

Tidak ada, seluruh kitab kitab aqidah yang ada pada kami, tidak ditemukan adanya penamaan Tauhid Hakimiyah, Tauhid Hakimiyah masuk ke dalam tauhid Uluhiyah, bagaimana dia bersendiri dari kesatuannya?

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah hukum masuknya penuntut ilmu masuk ke situs situs yang disana disebutkan perselisihan antar Ulama?

**Jawaban :**

Jangan masuk ke dalamnya karena bisa membuatnya kacau, dan membuat kebingungan baginya, maka janganlah menceburkan diri kedalamnya, dan hendaklah mencukupkan diri membaca kitab –kitab dan duduk di majelis majelis ahlul ilmi dan bertanya kepada ahlul ilmi, yang disana dia mempelajari aqidahnya dan perkara agamanya, jangan mengambil agama dari situs situs, dan juga di media yang disebutkan, disana ada kesesatan dan disana ada banyak perkataan perkataan yang bathil, disana ada campur aduk, disana ada orang yang memilki menyebarkan syubhat, maka jangan menjadikan media tersebut sebagai media untuk belajar, dan jangan mengambil agamamu dari

situs situs

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Bolehkah saya menghafal kitab kitab ringkas di bidang aqidah, tanpa bersimpuh dihadapan Ulama, dan juga tidak menghadiri pelajaran ilmiyah di masjid masjid?

**Jawaban :**

Tidak cukup dengan menghafal saja, harus dengan menghadiri pelajaran, engkau tidak akan memahami yang engkau hafalkan tanpa bimbingan Ulama, hingga mereka menjelaskannya kepadamu dan engkau mendengarkan penjelasannya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya seorang pelajar penuntut ilmu, saya pernah menuntut ilmu kemudian berhenti, kemudian saya kembali setelah itu untuk menuntut ilmu, akan tetapi saya menemui kesulitan ketika duduk mendengarkan uraian Ulama, apakah boleh bagi saya mendengar melalui kaset/audio/rekaman?

**Jawaban :**

Tidak boleh!, kaset/audio/rekaman bukanlah media pembelajaran,

kaset/audio/rekaman di dalamnya ada yang benar dan ada yang tidak benar, ada perkara yang terkadang tidak kamu pahami, maka jangan mengambil pembelajaran melalui kaset/audio/rekaman, akan tetapi ambillah dari Ulama, kaset/audio/rekaman boleh kita mengambil faidah darinya, akan tetapi jangan bersandar kepadanya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Bagaimana pendapat Anda terhadap orang yang mengatakan : Ahlus sunnah adalah Musyabbihah, karena mereka berkata dengan Tauhid Asma wa Shifat secara hakikatnya?

**Jawaban :**

Pada kenyataannya dialah yang Musyabih, sedangkan Ahlu Sunnah berlepas diri dari menyerupakan Allah, karena ahlu sunnah mengatakan dengan apa yang dikatakan/difirmankan oleh Allah dan oleh RasulNya SHALALLAHU ALAIHI WA SALAM dan juga dengan apa yang dikatakan oleh para Imam kaum Muslimin.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa yang seharusnya kami lakukan di masa fitnah dan banyaknya perselisihan, dalam keadaan saya di awal menuntut ilmu?

**Jawaban :**

Jangan menceburkan diri di ranah Khilafiyah, hendaklah engkau memulai ilmu pada satu pendapat saja, sedikit demi sedikit, dan jauhilah fitnah, jauhilah situs situs yang disitu terdapat fitnah, atau jauhilah majelis majelis fitnah, atau jauhilah teman teman yang menyebabkan agamamu terfitnah, maka jauhilah perkara perkara tersebut

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah arti/makna La Ilaha Illalah sesuai tafsir Ahlus Sunnah wal Jamaah, apakah mencakup Tauhid Rububiyah?

**Jawaban :**

Tidak ada seembahan yang berhak diibadahi kecuali Allah, itulah makna kalimat La Ilaha ilallah. Dan itulah maknanya yang benar, dan Rububiyah itu masuk ke dalam Uluhiyah, Para Ulama berkata : Tauhid Uluhiyah mengandung Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Rububiyah berkonsekuensi/mengharuskan kepada Tauhid Uluhiyah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah tafsir dari ayat :

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ؕ

*25. Dan sungguh, jika engkau (Muhammad) tanyakan kepada mereka,*

*”Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?” Tentu mereka akan menjawab, ”Allah.”*

**Jawaban :**

Orang Musyrikin mereka mengakui adanya tauhid rububiyah, dan mereka menyelisihi tauhid uluhiyah, maka mereka menyembah berhala, pepohonan, bebatuan, dan mereka mengatakan tidak ada pencipta selain Allah, tidak ada Pemberi Rizqi selain Allah, dan itulah diantara kontradiksi keyakinan mereka.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah menuntut ilmu teranggap sebagai amalan pekerjaan yang teguh di atas kebenaran/Haq?

**Jawaban :**

Tidak diragukan lagi, bahwasanya menuntut ilmu yang benar dari ahli ilmu merupakan jalan yang banr untuk mengetahui agama.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah kitab penjelasan yang terbaik dari Kitab Tauhid, Kitab Aqidah Wasithiyah, dan Kitab Aqidah Thohawiyah?

**Jawaban :**

Diantara kitab penjelasan terbaik dari Kitab Tauhid adalah Fathul Majid,

kitab ini mudah dan ringkas, jika engkau ingin tambahan bisa membaca Taysir Azizil Hamid yang merupakan ringkasan Fathul Majid;
Taysir azizil Hamid ditulis oleh Syaikh Sulayman bin Abdillah

Sedangkan Penjelasan terbaik untuk Aqidah Thohawiyah yang ditulis oleh Ibn Abil Izz, penjelasan yang terpercaya dan bermanfaat sekali, dan ditulis diatas metode Salaf.

Sedangkan Aqidah Wasithiyah sendiri itu sudah jelas dan gambling, akan tetapi banyak penjelasan yang ditulis belakangan ini oleh ulama kontemporer semusal Penjelasan Syaikh Al Utsaimin, atau Syaikh Ibnu Rosyid berjudul Tanbihat Saniyah, dan ini Penjelasan yang bermanfaat.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**
Saya butuh waktu untuk bergantian antara bekerja dan menuntut ilmu, maka bagaimana saya bisa menyesuaikan hal tersebut dengan menuntut ilmu?
**Jawaban :**
Sebagaimana yang telah aku jawab pada pertanyaan yang sebelumnya, jadikanlah waktu menuntut ilmu sebagai bagian harimu, dan jadikan waktu mencari rizqimu di waktu yang lain, jangan mempertentangkan antara keduanya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa kewajiban kita di masa sekarang menghadapi dakwah dakwah yang menyeru kepada penyimpangan aqidah?

**Jawaban :**

Hal ini kita lawan dengan menjelaskan kepada manusia/ummat, bukan dengan berkelahi/bertengkar dengan personnya, akan tetapi dengan penjelasan kepada manusia bahwasanya jalan yang benar seperti ini, dan yang berjalan di atasnya baik salaf maupun kholaf adalah manhaj yang selamat.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Bagaimana pendapat Anda bagi penuntut ilmu yang akan membaca kitab Ibanah karya Abu Hasan AlAsyari, dan juga kitab Asy Syariah yang ditulis oleh Imam AlAjuri?

**Jawaban :**

Hal ini sesuatu yang bagus, Al Ibanah yang ditulis oleh Imam Abul Hasan Al Asy'ari yang di dalamnya mencela mazhab Kullabiyah, dan secara terang terangan berada diatas madzhabnya Imam Ahmad bin Hanbal, secara jelas terdapat di Kitab tersebut

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya diberi mandat untuk mengajar Kitab Kitab Tauhid, akan tetapi saya masih baru menuntut ilmu

**Jawaban :**

Jangan mengajarkan ilmu sampai engkau benar benar menguasainya, jadi jika engkau masih awal dalam menuntut ilmu maka jangan mengajar.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Disana terdapat fenomena yang berkembang di masyarakat, yakni fenomena dakwah Irja', bagaimana pendapat Anda?

**Jawaban :**

Bantahlah mereka, Mazhab Irja' adalah pemikiran yang bathil, mereka mengeluarkan amalan dari label keimanan, dan mereka tidak menganggap bahwasanya amal bagian dari Iman.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Bagaimana kami mengajari anak anak di rumah kami tentang perkara tauhid, dan apakah kitab kitab yang dapat kami ajarkan kepada mereka?

**Jawaban :**

Bukan engkau yang mengajarkannya kepada anak-anakmu, akan tetapi antarkanlah mereka ke sekolah sekolah agar supaya mereka belajar

kepada guru dan pengajar dan dengan kitab kitab panduan, yang harus engkau lakukan adalah mengawasi mereka agar tidak malas dan tidak meninggalkan pelajaran, sedangkan untuk mengajari mereka maka itu diserahkan kepada pengajar dan guru.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya tinggal di negeri yang terdapat banyak kesyirikan dan praktek sumpah dengan nama selain Allah, jika saya menasehati mereka, mereka lari dari saya, bagaimana saya melakukan dakwah kepada Allah dengan menjelasakan kepada orang yang tidak memahami Aqidah yang Benar?

**Jawaban :**

Serulah mereka dengan hikmah dan nasehat yang baik, dan debatlah dengan perkataan yang baik, sebagaimana dijelaskan di ayat yang mulia,

اُدۡعُ اِلٰی سَبِیۡلِ رَبِّکَ بِالۡحِکۡمَۃِ وَالۡمَوۡعِظَۃِ الۡحَسَنَۃِ وَجَادِلۡہُمۡ بِالَّتِیۡ ہِیَ اَحۡسَنُ ؕ

*125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.*

Secara bertahap, Allah menyebutkan tahapan di dalam ayat ini, maka lakukan dakwah secara bertahap sedikit demi sedikit.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa hukumnya kita membaca kitab kitab Sihir dan permainan trik Sulap?

**Jawaban :**

Semoga Allah memberikan keselamatan/afiyah, jangan membacanya dan jangan mendekatinya, karena di dalamnya terdapat kesesatan, kekafiran dan kejelekan.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa hukum menisbatkan diri kepada Salaf, karena ada yang berkata, ini adalah penisbatan yang mengandung tazkiyah/mensucikan diri seperti mengatakan : Saya Seorang Salafi?

**Jawaban :**

Bukankah di Al Qur'an ada ayat :

۞ ..... وَاَنَاْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

*90. ……, dan aku termasuk orang-orang Muslim (berserah diri)."*

Apakah engkau akan mengatakan ini merupakan tazkiyah? Tidak.

Engkau mengatakan Saya adalah kaum muslimin, saya salah seorang dari kaum Muslimin, maksudnya adalah bagian dari Ahlu Sunnah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kami berharap Anda wahai Syaikh menjelaskan firman Allah Ta'ala

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْاۚ ...

*103. Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,*

Di zaman dimana terjadi banyak musibah dan ujian dan bermunculan berbagai fitnah?

**Jawaban :**

Allah Jalla wa Alaa berfirman

وَاعْتَصِمُوْا ....

*…. Dan berpegangteguhlah kamu ….*

yaitu berpegang kepada Al Qur'an atau Rasul, atau Islam, seluruhnya tercakup di dlamnya, maka Allah menjadikannya mencakup3 makna tersebut,

.....بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا .....

*….. semuanya pada tali (agama) Allah, …,*

Yakni berpegang eratlah

Bersatulah di atas hal tersebut

.... وَّلَا تَفَرَّقُوْاۚ ...

*….., dan janganlah kamu bercerai berai*,

Allah melarang dari perpecahan, dan memerintahkan untuk bersatu padu di atas kebenaran/Al Haq

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah membantah Ahlu Kitab, Kaum Liberal dan Kaum Filsuf di masa kita sekarang bisa dianggap sebagai bentuk menyia-nyiakan waktu?

**Jawaban :**

Bahkan sebagai bentuk menjelaskan kebenaran, akan tetapi tidak boleh membantah mereka kecuali orang yang memiliki kemampuan, memiliki pengetahuan dan bashiroh/ilmu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa pendapat Anda wahai Fadhilatus Syaikh terhadap orang yang mensyarah/menjelaskan kitab kitab Salaf di bidang Aqidah dan Manhaj akan tetapi dari pemikirannya sendiri, setelah dia menelaah kepada Kitab Ulama?

**Jawaban :**

Tidak, Tidak boleh mensyarah/menjelaskan sesuatu yang datang dari dirinya sendiri, akan tetapi dia kembali kepada penjelasan yang bermanfaat dan menjelaskan di atas tuntunan ulama serta mengambil faidah dari mereka.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah makna firman Allah:

... يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ ....

*.., niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.*

**Jawaban :**

Ini Jelas dan terang, Allah akan mengangkat kedudukan suatu kaum dengan ilmu,

sebagaimana sabda Rasul Shalallahu Alaihi Wa Salam : " Sesungguhnya allah mengangkat dengan Al Qur'an suatu kaum dan merendahkan kaum yang lain ". Barangsiapa beramal dengannya kemudian berdoa/meminta, dan dia teguh diatasnya niscaya Allah akan mengangkat derajatnya, barangsiapa menyianyiakannya maka Allah akan menyianyiakan dia, dan akan menghinakannya

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah hukum perkataan seseorang yang mengatakan : " Sesungguhnya agama agam yang berbeda ini seluruhnya agama Samawiyah/yang turun dari langit"?

**Jawaban :**

Ini perkataan Dusta, Agama Samawiyah adalah yang diturunkan dari sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan Agama Nashrani dan juga Yahudi telah dihapus oleh Allah, dan Allah telah menghapus agama agama terdahulu, telah terhapus agama Nashrani dan Yahudi dengan adanya Islam. Maka tidak ada agama selain agama Islam sejak diutusnya Rasul SHALALLAHU ALAIHI WA SALAM, dan tidak ada disana Agama apapun selain Islam,

Rasul Shalallahu Alaihi Wa Salam bersabda: " Demi Zat yang jiwaku di tanganNya jikalau Musa masih hidup sekarang, tidak ada keluasan baginya kecuali untuk mengikutiku "

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kapankah mulai terjadi perselisihan di Permasalahan Aqidah, apakah sudah terjadi di masa Sahabat ataukah terjadi setelah masa Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa Salam dan para Sahabat beliau?

**Jawaban :**

Tidak terjadi – Alhamdulillah – perselisihan di perkara aqidah disisi Ahlul Haq dan Ahlul Ilm, perselisihan yang terjadi di kalangan manusia yang mereka bukan berada diatas madzhab madzhab yang shohihah/benar.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kita sekarang berada di masa masa fitnah/cobaan, dan seharusnya seseorang beruzlah/meninggalkan manusia sampai hilangnya fitnah fitnah ini?

**Jawaban :**

Beruzlah/meninggalkan pergaulan dengan manusia di dalamnya ada perincian, Ahlul Ilm mengatakan, jika seorang memilki Ilmu dan bisa memberikan manfaat dan mengingatkan serta menasehatinya, maka dia mempergauli manusia dan jangan meninggalkan mereka, dan yang tidak memiliki kemampuan tersebut maka boleh meninggalkan manusia, agar menyelamatkan dirinya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim ketika menjumpai perbedaan fatwa diantara Ulama?

**Jawaban :**

Hendaknya dia mengambil fatwa yang sesuai dengan dalil, maka dia melihat fatwa fatwa yang berdasarkan dalil dan mengambil fatwa tersebut, dan seadnainya ia tidak mengetahui mana yang mencocoki dalil maka dia bertanya kepada ahlul ilmi apakah fatwa tersebut benar atau tidak.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa hukum perkataan seorang : Jum'at Mubarok, dan dia mengirimkannya di Media HP

**Jawaban :**

Tidak shahih perkataan tersebut, jangan mengikuti informasi dari HP maupun situs situs, tinggalkanlah. Di dalamnya ada bentuk tipu muslihat yang besar.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa Dalil untuk wajibnya mendengar dan taat terhadap perkara yang disenangi, maupun dibenci dan yang bersifat individual?

**Jawaban :**

Ya Subhanallah, tidaklah pernah membaca firman Allah Ta'ala:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ

فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

*59. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Di negeri saya tidak terdapat Ulama yang menaruh perhatian terhadap perkara Aqidah, mereka memilki penyimpangan di bidang Aqidah/keyakinan, apakah boleh bagi saya untuk mengambil dari ilmunya di bidang Bahasa Arab?

**Jawaban :**

Pergilah ke negeri yang disana terdapat Ulama yang berjalan diatas Haq/kebenaran dan berpegang teguh. Dan tinggalkanlah orang yang memiliki campur aduk keyakinan dan syubhat, Alhamdulillah sekarang sudah dimudahkan untuk bepergian ke luar negeri, dan dimudahkan untuk menaiki berbagai moda transportasi, dan negeri negeri menjadi dekat, pergilah engkau ke negeri yang disana terdapat ahlul ilmu yang dapat memberikan faidah bagimu dan menjelaskannya, dan ini merupakan bagian dari Hijrah di dalam menuntut ilmu, Allah Jalla wa Alaa berfirman:

.... فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

*122. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar*

*mereka dapat menjaga dirinya.*

Maka jadilah engkau golongan yang pergi untuk mempelajari kebaikan, kemudian setelah itu engkau bisa kembali dan menyebarkan kebaikan di negerimu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya seorang imam masjid, apakah boleh bagi saya setelah sholat Ashr untuk membaca Kitab Tauhid atau Ushul Tsalatsah di setiap hari?

**Jawaban :**

Kitab Tauhid itu membutuhkan Syarah/Penjelasan, jika engkau membacakannya dan mensyarah/menjelaskan kandungannya maka itu bagus, sebagaimana juga Ushul tsalatsah itu juga memerlukan Syarah/penjelasan. Yang sebaiknya dilakukan adalah membacakan untuk para Jamaah Sholat kitab kitab yang berisi nasihat dan tafsir Ayat Quran semisal kitab Riyadhus Sholihin atau semisal Targhib wa Tarhib karya Al Mundziri, bacakan untuk mereka hadits yang terdapat anjuran dan peringatan serta nasihat.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah Khowarij, Mu’tazilah dan Rofidhoh termasuk Kelompok Islamiyah sebagaimana dikatakan oleh sebagian orang kontemporer?

**Jawaban :**

Allahu A’lam, kelompok Islamiyah adalah kelompok yang menyepakati keyakinan Ahlu Sunnah wal Jamaah

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kami mendengar dari sebagian penuntut ilmu bahwasanya banyak Ulama Ummat/Imam merupakan Ulama yang beraqidah Asyairoh, apakah ini perkataan yang benar/shahih?

**Jawaban :**

Apakah ada perhitungan atau sensus yang menyatakan banhwa banyak dari Ulama Islam merupakan Ulama Asyairoh? Ini perkataan Dusta

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah hukum duduk dan mendengarkan perkataan Ulama Ahli Bid’ah dari kalangan Shufi dan selainnya?

**Jawaban :**

Tidak boleh hal yang demikian, Jika terdapat Ulama yang tidak ada penyimpangan baik shufiyah maupun penyimpangan lain, maka pergilan kepadanya, meskipun sampai keluar dari negerimu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah Kitab Durorus Saniyah, apakah boleh bagi penuntut ilmu membacanya?

**Jawaban :**

Dia boleh membacanya jika telah mutamakkin/menguasai ilmu dan dia bisa mendapatkan faidah dari kitab tersebut, sedangkan apabila dia masih pemula maka sebaiknya dia membaca kitab ringkasan yang bermanfaat dan mudah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Bagaimana pendapat Anda dengan perkataan, sesuangguhnya kitab kitab aqidah dan tauhid memecah belah manusia?

**Jawaban :**

Ini perkataan yang bathil, kitab kitab aqidah yang shahih mempersatukan manusia dan tidak memecah belah mereka, karena yang memecah belah manusia adalah kitab kitab sesat, dan kitab menyimpang itulah yang memecah belah manusia.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah makna dari perkataan syaikhul Islam Ibnu Taymiyah :”

Sesungguhnya tidak boleh mendahulukan Akal atas Naql, dan bahwasanya tidak dipertentangkan antara Akal dan Naql di dalam pendapat yang shahih?

**Jawaban :**

Perkataan yang gambling dan jelas, akal yang shorih tidak menyelisihi Naql yang shohih, karena perselisihan terjadi bisa karena Naql yang tidak shohih atau terjadi karena Akal yang tidak Shorih, dan ini merupakan Kaidah yang Agung.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah perkara dakwah ilallah itu Tauqifiyah atau perkara Ijtihadiyah?

**Jawaban :**

Dakwah ilallah harus diatas ilmu dan bashiroh,

قُلْ هٰذِهٖ سَبِيْلِيْٓ اَدْعُوْٓا اِلَى اللّٰهِ ۗعَلٰى بَصِيْرَةٍ

108. Katakanlah (Muhammad), “Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin,

Yakni dengan ilmu, jika engkau memilki ilmu maka berdakwahlah, jika engkau tidak memilki ilmu maka jangan berdakwah, karena engkau tidak mempunyai pengetahuan, bisa jadi engkau berdakwah kepada kesesatan dalam keadaan engkau tidak mengetahuinya

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah seorang penuntut ilmu mengambil faidah dari kitab kitab penjelasan yang ditulis oleh ulama belakangan, atau mencukupkan dengan kitab kitab Ulama Salaf?

**Jawaban :**

Dia bisa mengambil faidah dari keduanya, baik kitab terdahulu maupun kitab belakangan, yang tidak bertentangan atau menyelisihi kitab ulama terdahulu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kitab kitab Aqidah ditulis di zaman yang berbeda dengan zaman kita ini sekarang

**Jawaban :**

Aqidah yang benar pasti cocok dan sesuai bagi setiap zaman/waktu dan tempat, dan bukan cocok di zaman tertentu saja.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah sikap muslim menghadapi fitnah, saya berasal dari negeri yang

terdapat banyak fitnah besar disebabkan banyak perselisihan/ikhtilaf?

**Jawaban :**

Jauhi Fitnah niscaya Allah akan memberikan afiyah/keselamatan darinya, dan menjauhlah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa hukum hijrah dari suatu negeri ke negeri lain untuk mencari rizqi di negeri non negeri Islam?

**Jawaban :**

Ini tidak dinamakan hijrah, hijroh berkaitan dengan perkara agama, hijroah dari negeri kafir ke negeri islam karena lari menyelamatkan agamanya, inilah dinamakan hijrah. Adapun jika pergi untuk mencari rizqi maka ini adalah usaha di bumi untuk mencari rizqi dan bukan dinamakan hijrah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah benar perkataan orang yang mengatakan : sesungguhnya amar ma’ruf dan nahi munkar adalah bagian dari rukun islam?

**Jawaban :**

Benar, sebagian Ulama memasukkannya ke dalam Rukun Islam

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya seorang yang hidup dan tinggal di negeri Barat, akan tetapi saya tidak mampu menampakkan sebagian Syi'ar keislaman di depan manusia, dan aku sholat sendirian di rumahku

**Jawaban :**

Berhijrahlah engkau dari negerimu ke negeri yang lain,

۞ وَمَنْ يُّهَاجِرْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ يَجِدْ فِى الْاَرْضِ مُرٰغَمًا كَثِيْرًا وَّسَعَةً ....

*100. Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak…..*

Maka berhijrahlah ke negeri yang memungkinkanmu untuk menampakkan agamamu, dan amal keislaman, maka bumi Allah ini luas.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa hukum seseorang yang berdakwah ilallah dalam keadaan saya baru belajar menuntut ilmi?

**Jawaban :**

Tidak boleh, bersabarlah sampai engkau memilki ilmu, baru belajar menuntut ilmu itu tidaklah cukup bagi seseorang untuk berdakwah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Kapan munculnya firqoh Khowarij?

**Jawaban :**

Khowarij muncul di zaman Sahabat, dan mereka keluar dari ketaatan Utsman bin Affan dan mereka keluar dari ketaatan kepada Ali bin Abi Tholib, mereka memerangi Utsman, dan mereka juga memerangi Ali.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Orang yang mengatakan mendahulukan akal diatas Naql apakah dia disebut Mu'tazilah?

**Jawaban :**

Di Kalangan Mu'tazilah ada para Ulamanya, dan mereka tidak mengatakan perkataan tersebut, ini adalah perkataan yang orang bodoh dan bukan perkataan orang Alim.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah perbedaan tauhid rububiyah dan tauhid Uluhiyah?

**Jawaban :**

Tauhid rububiyah : mengesakan Allah pada perbuatanNya seperti penciptaan, pemberian rizqi, menghidupkan dan mematikan, yang tidak bisa dilakukan kecuali oleh Allah.

Tauhid Uluhiyah : mengesakan Allah di dalam perbuatan hambanya yang Dia syariatkan bagi mereka, seperti meminta kepada Allah, Sholat, dan Puasa dan selainnya dari jenis perbuatan ibadah.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya penuntut ilmu dan keluar ke sebagian negeri di negeri jum'at untuk mengajari manusia dan berkhutbah dengan materi dari kitab Ushul Tsalatsah untuk menerangkan kepada manusia, apa pendapatmu tentang hal tersebut?

**Jawaban :**

Demi Allah, aku tidak tahu apakah engkau mengetahuinya atau tidak.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah sarana dakwah ilallah dianggap sebagai bentuk ijtihadiyah ataukah tauqifiyah, berikan kepada kami fatwa, semoga Allah memberi

ganjaran.

**Jawaban :**

Satrana dakwah bukan perkara tauqifiyah, sarana dakwah tergantung kondisi. Pencahayaan termasuk sarana dakwah, mikrofon termasuk sarana dakwah, dan keduanya bukan perkara tauqifiyah, yang masuk ke perkara tauqifiyah adalah metode/manhaj dakwah dan ini berbeda dengan wasail dakwah, sarana dakwah bukan perkara tauqifiyah, engkau bisa menggunakan berbagai sarana yang memungkinkan engkau berdakwah kepada Allah dan menyebarkan Ilmu, sedangkan metode/manhaj dakwah maka ini perkara tauqifiy.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apakah hukum bagi seorang yang tidak sampai kepadanya dakwah ilallah, apakah dikatakan kepadanya bahwa dia termasuk ahlu fatroh?

**Jawaban :**

Perintahkan dia menuju kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan dakwah di masa sekarang telah sampai ke mayoritas belahan bumi dengan perantaraan sarana informasi dan radio, kecuali orang orang terpencil yang tidak sampai kepadanya suara maupun suatu informasi apapun, dan yang Nampak di jaman sekarang sangat sedikit sekali, karena sebagian besarnya telah terjangkau dakwah dengan jalur radio,

perhatikan yang terkumandang dari tanah Harom, samapi kemanakah ia? Sholat di masjid harom samapi kemana dia tersiarkan? Yakni tersiar dan tersebar kemana mana.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Saya penuntut ilmu pemula, akan tetapi terkadang saya merasa malas untuk mengerjakan sholat sholat, maka aku mencukupkan menuntut ilmu karena aku kurang dalam mengerjakan sholat

**Jawaban :**

Jangan engkau kurang dalam menjalankan keduanya, jagalah sholatmu dan tuntutlah ilmu, wal hamdulillah, dan minta pertolongan kepada Allah

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa tafsir dari firman Allah:

ۗ اِنَّمَا يَخۡشَى اللّٰهَ مِنۡ عِبَادِهِ الۡعُلَمٰٓؤُا ۗ

*…. Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. .*

**Jawaban :**

Di dalamnya terdapat keutamaan ilmu, karena ilmu mewariskan

khosyah/ketundukkan kepada Allah., di ayat ini terdapat dalil tentang keutamaan ilmu dan keutamaan orang yang berilmu.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞

**Pertanyaan :**

Apa tafsir dari firman Allah:

وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ

*….. Barangsiapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.*

وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

*…..Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang zalim.*

وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ

*….. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang fasik.*

Dan apakah perbedaan antara ketiganya?

**Jawaban :**

Berhukum dengan selain yang diturunkan oleh Allah bertingkat tingkat

derajatnya, diantaranya ada yang dihukumi kafir, diantaranya ada yang dihukumi zholim, dan diantaranya ada yang dihukumi fasiq, berbeda beda tergantung perbedaan keadaan pelakunya.

∞∞∞∞∞∞∞∞∞